

# Sinergi Riset & Inovasi BUMN-Swasta untuk Revitalisasi Litbang

---

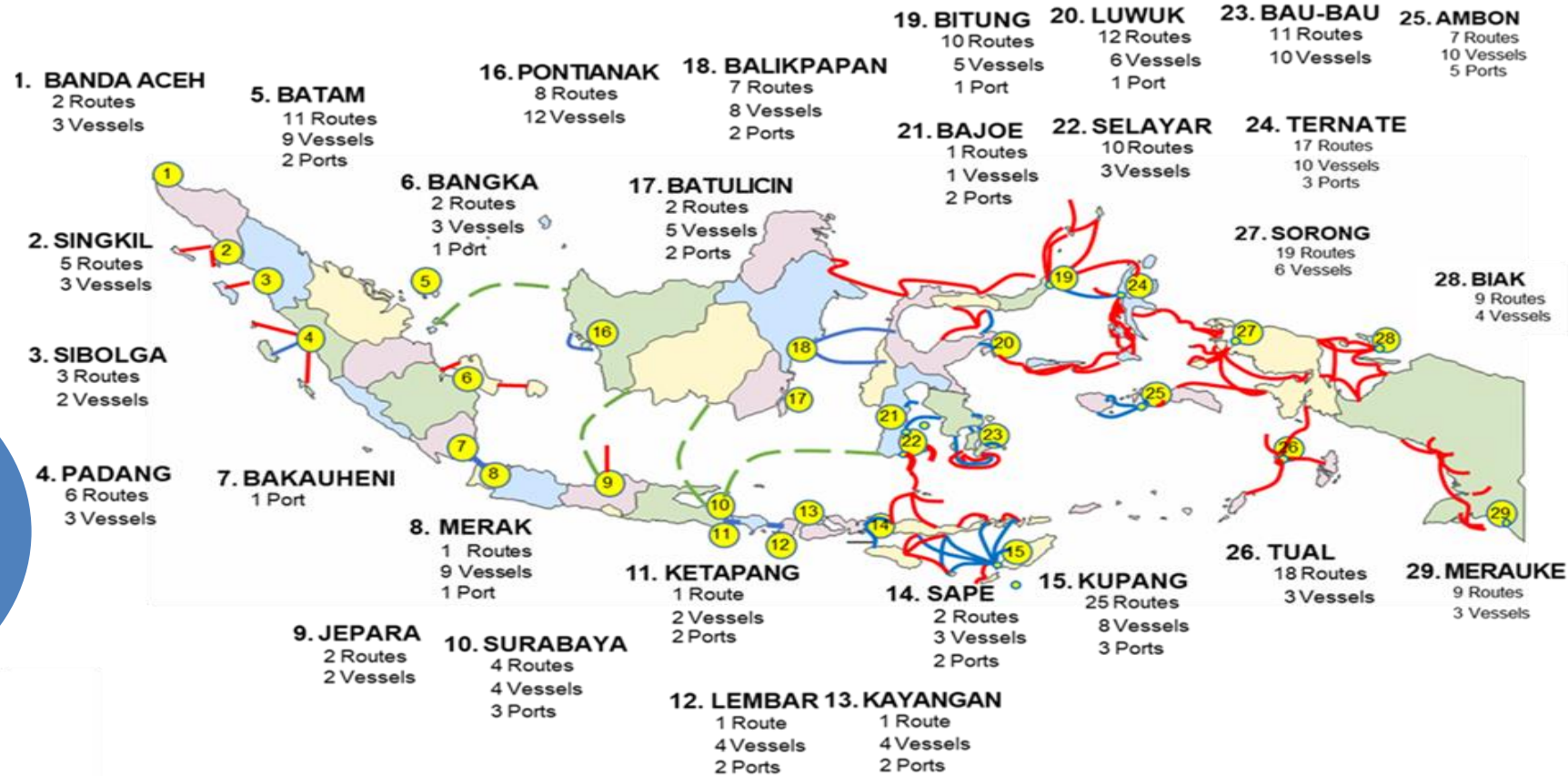
Long Distance Ferry (LDF)  
dan

Program Cashless & Digitalisasi *Ticketing*

**PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)**



# Sekilas PT ASDP



Jaringan Penghubung Nusantara

**234** Rute Lintasan



Mengoperasikan Armada

**151** Kapal Penyeberangan



Mengoperasikan Pelabuhan

**35** Pelabuhan Penyeberangan

# PERENCANAAN PENGEMBANGAN ANGKUTAN PENYEBERANGAN

## OPTIMALISASI BISNIS EKSTING



### Kelayakan Bisnis

- 1.Revitalisasi Kapal
- 2.Utilisasi Kapal
- 3.Peningkatan Kapasitas Kapal
- 4.Optimalisasi Kapal Atau Lintasan



### Kelayakan Bisnis

- 1.Revitalisasi Pelabuhan
- 2.Utilisasi Pelabuhan
- 3.Optimalisasi Bisnis Pelabuhan
- 4.Kajian Pemasangan CCTV Pelabuhan
- 5.Kajian Pengelolaan Kepil Pelabuhan
- 6.Pengembangan Parkir Pelabuhan
- 7.Pengembangan Fasilitas Pelabuhan
- 8.Pelaksanaan Asuransi Dermaga



### Kelayakan Bisnis

- 1.Penerapan Automatic Ticketing System di Pelabuhan ASDP
- 2.Penerapan E-Ticketing/ATS-Non Sensor di Pelabuhan ASDP
- 3.Kerjasama Penerapan E-Ticketing di Pelabuhan Non-ASDP
- 4.Optimalisasi Bisnis Penunjang



### Tarif

- 1.Penyusunan Penyesuaian Tarif (Tarif Angkutan Penyeberangan, Jasa angkut, Pas Masuk Pelabuhan, Jasa Dermaga, Jasa Sandar, Parkir)
- 2.Penyusunan Penyesuaian Tarif Barang Lepas

## BISNIS BARU



### Kelayakan Bisnis

- 1.Pengadaan Kapal Bekas
- 2.Pembangunan Kapal Baru
- 3.Kerjasama Operasi (KSO) Kapal
- 4.Pengoperasian Kapal Wisata
- 5.Pembukaan Lintasan Baru
- 6.Pengembangan Lintasan LDF
- 7.Optimalisasi Kapal Idle
- 8.Pengembangan Lintasan Internasional



### Kelayakan Bisnis

- 1.Kerja Sama Pemanfaatan dan Pengembangan Plb. Jangkar
- 2.Pengelolaan Plb. Margagiri - Ketapang
- 3.Pengelolaan Plb. Multi Purpose
- 4.Pengelolaan Plb. Laut Tj. Api-api
- 5.Pengelolaan Plb. Laut Tanah Ampo
- 6.Kajian Penjualan Plb. dengan skema Multimoda (Terusan)



### Kelayakan Bisnis

1. Pembangunan Galangan Kapal
2. Pengelolaan Limbah Kapal & Pelabuhan
3. Pengembangan Rest Area di Pelabuhan Bakauheni
4. Pengelolaan SPBU di Pelabuhan
5. Kajian Pengembangan Fresh Water Business
6. Kajian Pengembangan Digitalisasi Marketing (Website Bisnis, Dynamic Screen Promotion Media, dll)
7. Pengembangan Bisnis Property di Lahan Idle Perusahaan (Foodcourt, dll)
8. Pengembangan Komersial Area di Pelabuhan
9. Pengelolaan SPBBK di Pelabuhan
10. Pengembangan Warehouse di Lintasan Logistik



### Tarif

- 1.Penyusunan Tarif Lintas Baru
- 2.Penyusunan Tarif Pelabuhan Baru
- 3.Penyusunan Tarif Bisnis Penunjang Baru

## KEBIJAKAN BISNIS

- 1.Fleet Plan Kapal
- 2.Penyusunan Database Tarif Seluruh Lintasan dan Pelabuhan
- 3.Penyusunan HPP Pelabuhan
- 4.Penyusunan Kebijakan Tarif Properti & Non properti di Kapal dan Pelabuhan (iklan, asset digital perusahaan dll)
- 5.Tata Kelola dan Penatusahaan Barang Curah dan Barang Tentengan/Bagasi Penumpang

## ANALISA DAN EVALUASI KINERJA BISNIS

- 1.Kinerja Bisnis Penyeberangan
- 2.Kinerja Bisnis Pelabuhan
- 3.Kinerja Bisnis Penunjang
- 4.Kinerja Bisnis Anak Perusahaan
- 5.Tarif (Tarif Angkutan Penyeberangan, Jasa angkut, Pas Masuk Pelabuhan, Jasa Dermaga, Jasa Sandar, Parkir)

# Long Distance Ferry

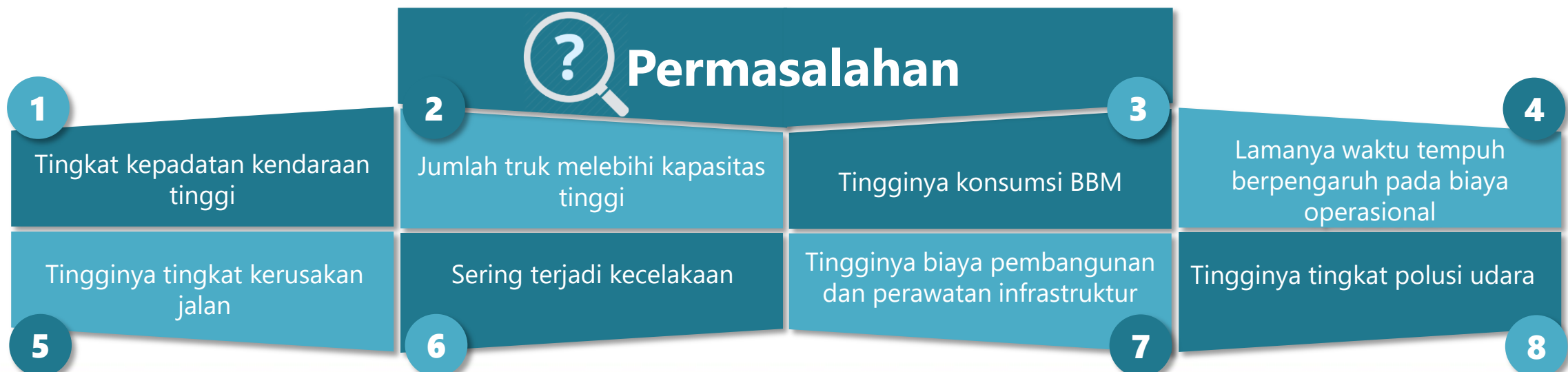
MUDAH – MURAH – MASSAL



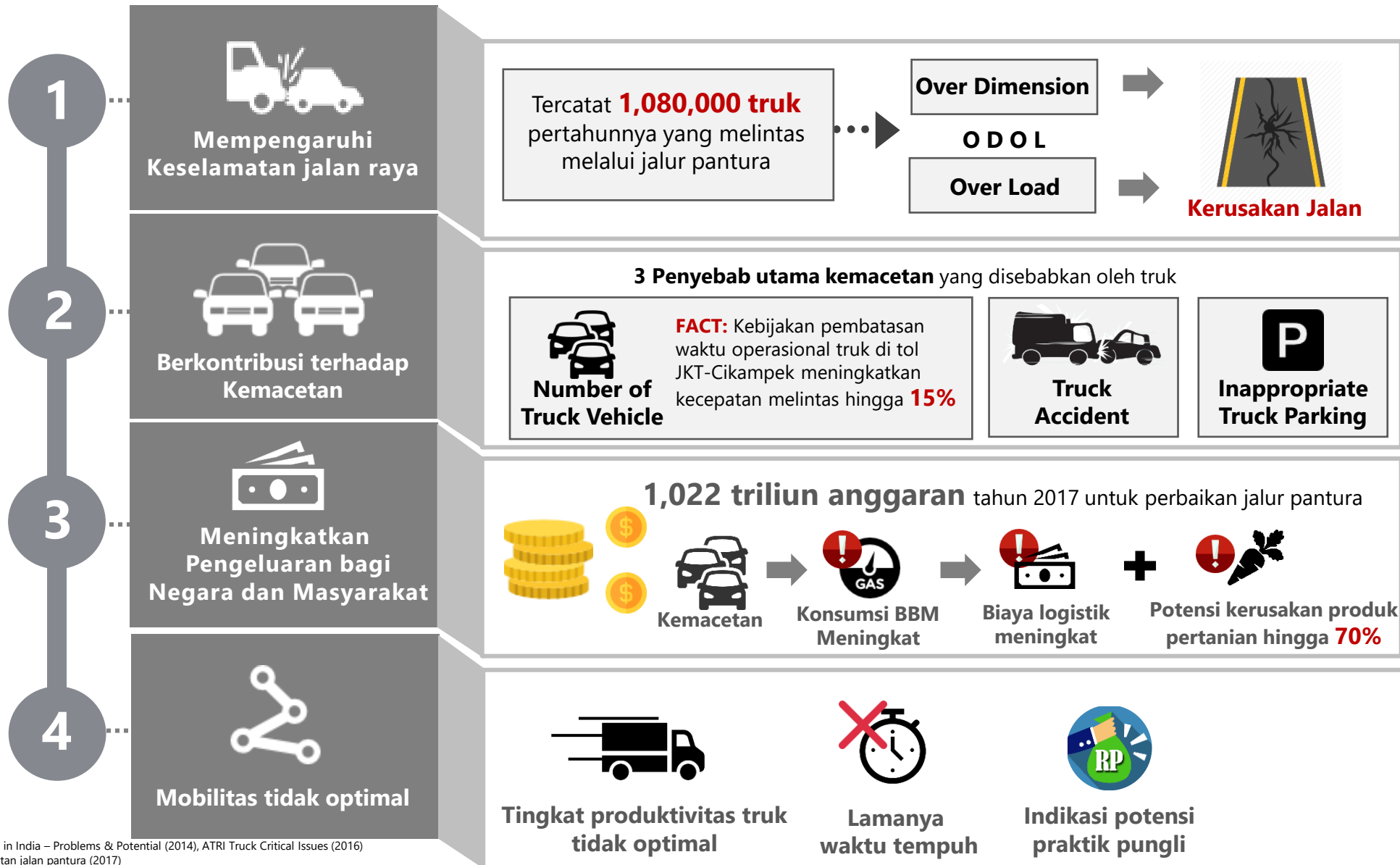


# Permasalahan Umum Jalan Raya

Lingkup Jalur Pantura	Banten s/d Banyuwangi sepanjang 1.361 Km (Jakarta – Surabaya 900 Km)
Kepadatan Lalu Lintas Kendaraan	20.000 unit perhari
Kepadatan Angkutan Truk	3.000 unit perhari (Jakarta – Surabaya masing-masing 1.500 unit)
Kelas Jalan	Kelas 1, kapasitas beban 10 ton dengan toleransi 20%



# Empat Permasalahan Mendasar **Truk** Nasional



Source:

<sup>1</sup> Study on Trucking Operations in India – Problems & Potential (2014), ATRI Truck Critical Issues (2016)

<sup>2</sup> SCI – Mereduksi Biaya perawatan jalan pantura (2017)

<sup>3</sup> Anggaran Ditjen Bina Marga tahun 2017, Artikel Perbaikan Logistik Nasional 2017



# Dasar Hukum

UU No. 17 Tahun 2008  
Tentang Pelayaran

UU No. 22 Tahun 2009  
Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

PM No. 104 Tahun 2017  
Tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan

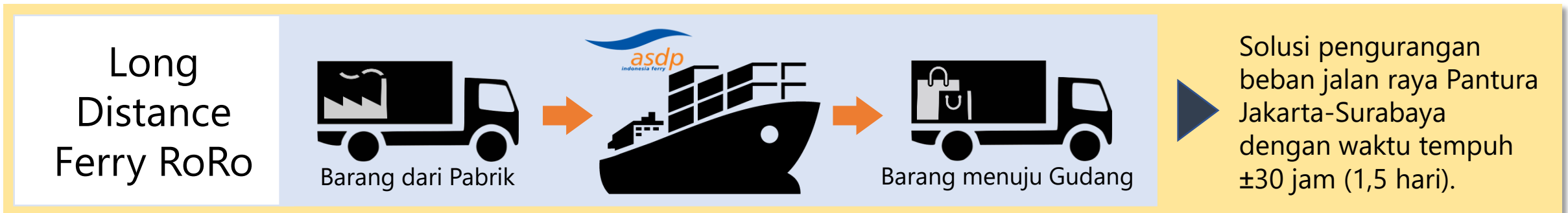
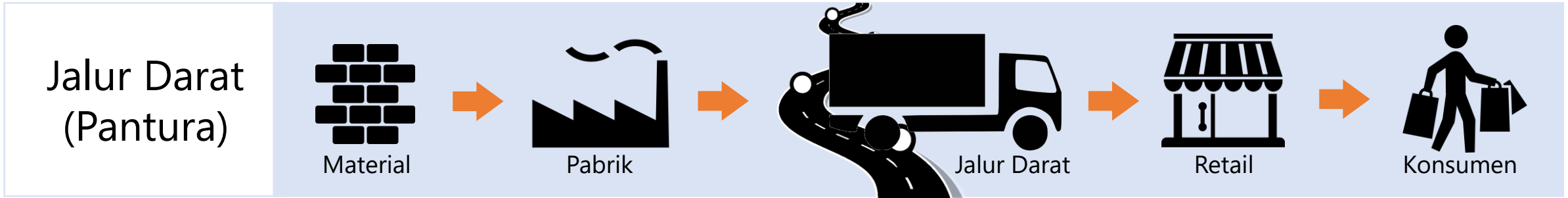
**Pasal 38**, berbunyi: "Dalam hal terdapat kebutuhan transportasi pada suatu daerah membutuhkan ketersediaan kapasitas angkut, maka persetujuan pengoperasian kapal angkutan penyeberangan pada lintas komersil dapat diberikan persetujuan pengoperasian sementara lebih dari 1 (satu) lintas."

PM No. 107 Tahun 2017  
Tentang Kewajiban Pelayanan Angkutan Penyeberangan Jarak Jauh





# Solusi Penyelesaian







# Komparasi Moda Transportasi



## Jalur Darat (Pantura)

Harga yang ditawarkan **sedikit lebih murah** dibandingkan dengan transportasi laut

Waktu tempuh **lebih lama** dibandingkan menggunakan kapal (**50 - 60 jam** untuk JKT – SBY)

Memerlukan **biaya** tambahan; menambah **beban** jalan raya; **Jam operasional** driver tinggi karena macet dan dapat menyebabkan fatigue

**Driver** truk masih memiliki kemungkinan **risiko kecelakaan** di jalan raya; Resiko **barang rusak** di perjalanan.

## Long Distance Ferry RoRo

**14X** lebih murah dibandingkan **air transportation**; **7X** lebih murah dibanding **land transportation**; **3.5X** lebih murah dibandingkan **railway carriage**

Waktu tempuh **lebih cepat** dibandingkan jalur darat (**30 jam** untuk JKT – SBY)

Meningkatkan **produktivitas** truk; mengurangi **beban** jalan raya; Mengurangi **jam operasional** (hours of service) bagi driver

**Driver** truk dapat **menghindari risiko kecelakaan** di jalan raya dengan waktu istirahat yang cukup; memiliki banyak asuransi.

# Keberhasilan Konsep Long Distance Ferry di Beberapa Negara

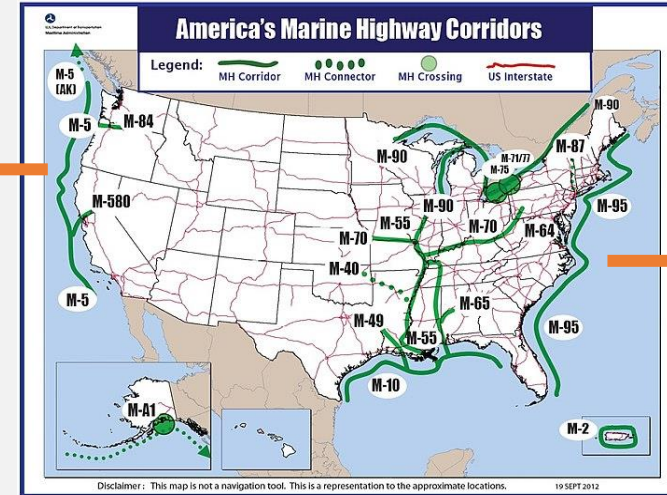
## COASTAL FERRY CONCEPT IN USA



Penerapan *Coastal Ferry/Marine Highway* di Amerika dipengaruhi oleh:

- ! **Pertumbuhan jumlah penduduk** beserta kebutuhannya
- ! **Kemacetan** yang meningkatkan konsumsi BBM dan mengurangi produktivitas
- ! **Beban muatan** di jalan raya yang menyebabkan kerusakan jalan.

Route **California-Washington**



Route **Florida-Maine**

## COASTAL FERRY AROUND THE WORLD

**India**



Penerapan *Coastal Ferry* telah dilakukan di beberapa negara berikut telah terbukti dapat:

- ✓ Mengurangi **jarak tempuh**
- ✓ Mengurangi **kemacetan dan beban** di jalan raya
- ✓ Mengurangi **konsumsi BBM dan emisi CO2**

▶ Meningkatkan **Efisiensi operasional logistik**

**Australia**



**Turkey**



**Contoh armada dari leading RORO Operator di Turkey:**



**Sebelas Kapal Roro Turkish**

- ✓ Total capacity of **2.550 truck trailers (39.450 lanemeters)**  
*Estimated 180 - 250 trucks trailers/ship*



# Nilai Tambah



Berjadwal tetap dan kepastian jadwal



Tarif harga kompetitif



Value Added Produk

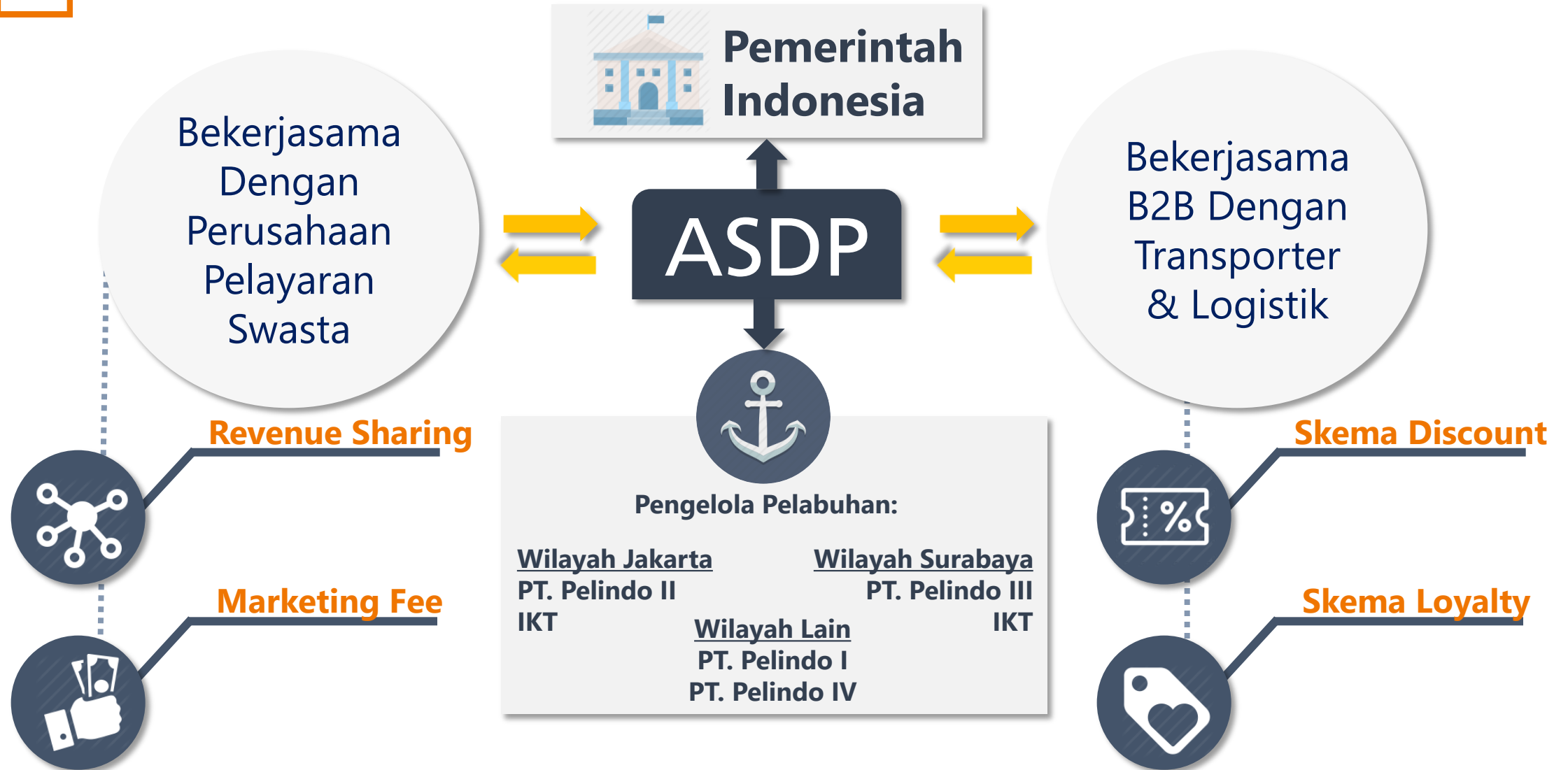
- Bagi Pemerintah  
Mengurangi kemacetan, beban jalan, kecelakaan, polusi, anggaran perbaikan jalan.
- Bagi Pengusaha  
Mengurangi biaya logistic, maintenance



Distribution Channel



# Skema Sinergi





# Kendala & Dukungan



## Izin dan Regulasi

Keterbatasan izin operasi kapal



## Alokasi BBM

Belum ada subsidi untuk lintasan Merak-Surabaya



## Minat

Belum terujinya minat konsumen dengan program ini



## Subsidi dari Pemerintah



## Dukungan dari Kementerian Perhubungan

- Ditjen Hubla
- Ditjen Hubdat



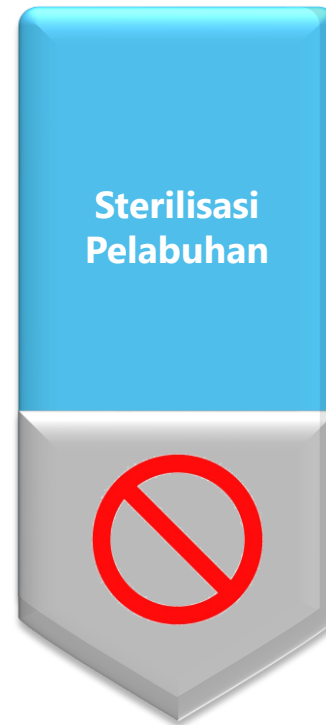
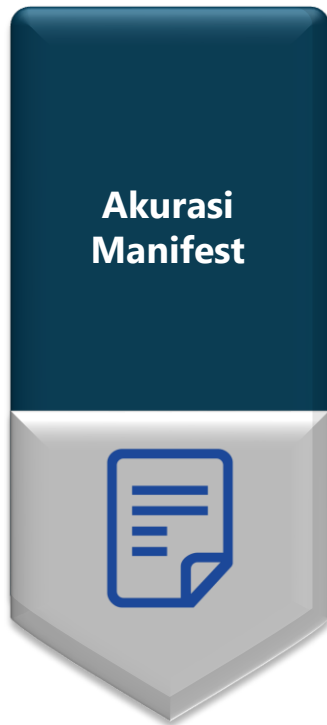
## Jadwal

- Pengaturan hari operasi kapal antara kondisi *existing* dan peraturan BPTD
- Kemudahan sandar di pelabuhan laut



# Cashless & Digitalisasi

# Latar Belakang Kebutuhan



## PENUMPANG

**KM 58 Tahun 2003** Tentang Mekanisme Penetapan Dan Formulasi Perhitungan Tarif Angkutan Penyeberangan (Kosong, isi terhitung sama)

**PM 25 Tahun 2016** Tentang Daftar Penumpang dan Kendaraan (Manifest)

**PM 28 Tahun 2016** Tentang Semua Penumpang dan Kendaraan Wajib Bertiket

## KENDARAAN

**PM 30 Tahun 2016** Tentang Kewajiban Pengikatan (Lashing) Kendaraan Diatas Kapal

**PM 115 Tahun 2016** Tentang Tata Cara Pengangkutan Kendaraan Di Atas Kapal

**PM 103 Tahun 2017** Tentang Pengendalian Kendaraan (Portal dan Jembatan Timbang)

**PM 29 Tahun 2016** Tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan

**SK Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 1272/AP.005/DRJD/2018**  
Tentang Penyelenggaraan Tiket Angkutan Penyeberangan Secara Elektronik

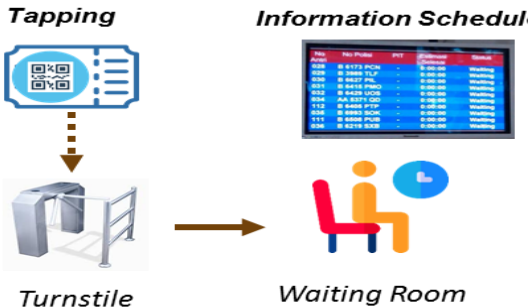
# Gambaran Umum *New Business Process* ASDP



## PRE - JOURNEY

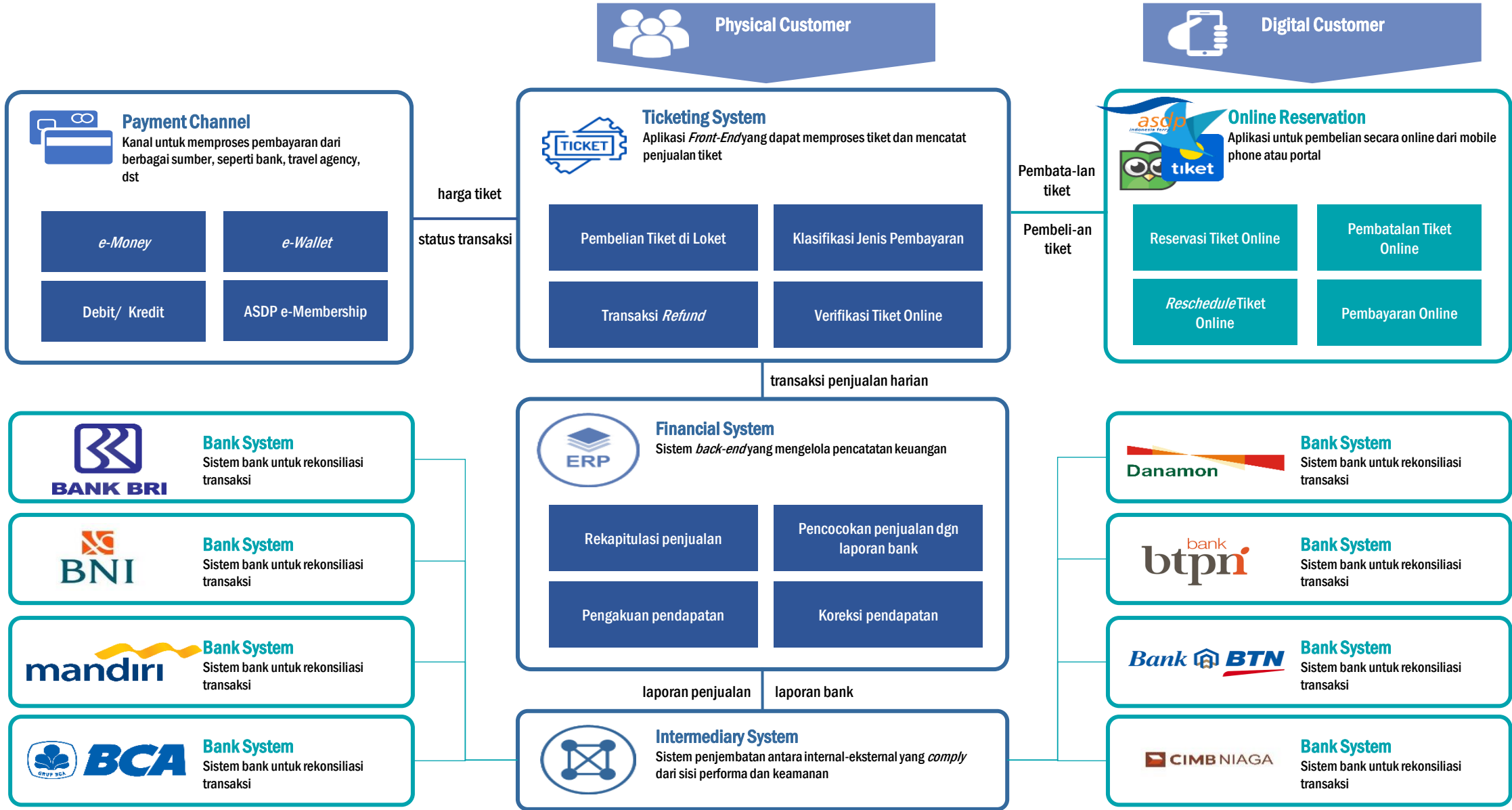


## PORT - JOURNEY



PM.29/2016, Sterilisasi Pelabuhan

# Arsitektur teknologi dan integrasi sistem ASDP untuk *ticketing environment*







# Skema Sinergi

## BUMN

- Kerjasama Pembayaran multi channel dengan HIMBARA.
- Kerjasama sistem pembayaran dengan Gerbang Pembayaran Nasional
- Kerjasama pembiayaan bagi mitra penjual dan operator pelayaran.
- Kerjasama penyediaan perangkat electronic ticketing environment.
- Sinergi dengan Asuransi.



## SWASTA

- Kerjasama channel penjualan dengan berbagai online dan offline travel agent.
- Kerjasama kemitraan dengan operator kapal swasta

## PEMERINTAH

- Dukungan riset dari Kementerian Perhubungan.
- Dukungan kebijakan dari Kementerian Perhubungan dan Bank Indonesia
- Sinergi System dengan Syahbandar, BPTD dan KSOP.

**Terima kasih.**